



**KOMISI KERASULAN KITAB SUCI
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)

Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710

Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752

email: komkkskaj@gmail.com



Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) OKTOBER 2021

MENGIKUT YESUS KEPUTUSANKU (Markus 10:17-30)

Tanda Salib dan Salam

F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam Persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Pengantar

Bahan pertemuan lingkungan kita pada bulan Oktober ini, bertepatan dengan bulan Rosario dimana kita semua akan lebih banyak berdoa, berdevosi dan merenungkan Sabda Tuhan terutama peristiwa-peristiwa dalam Doa Rosario yang melibatkan Bunda Maria dalam pergumulan hidupnya yang selalu taat mengikuti Sabda-Nya.

Dalam pertemuan kali ini kita akan membahas salah satu perikop dalam kitab suci tentang Orang Kaya yang dikatakan sukar masuk Kerajaan Allah. Padahal orang ini sudah bertemu Yesus dan minta petunjuk untuk hal ini, tetapi kemudian pergi dengan sedih dan kecewa.

Bacaan Injil: Markus 10:17-30

Ulasan Bacaan:

Pada perikop sebelumnya, Yesus mengajarkan kepada murid-murid-Nya bahwa orang harus menyambut Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, sedangkan pada perikop ini diceritakan seseorang datang kepada Yesus,

menyapa-Nya sebagai Guru yang baik, lalu bertanya tentang apa yang harus diperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal.

Yesus berkata, "*Hanya satu lagi kekuranganmu: pergilah, juallah apa yang kaumiliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga,...*" Tetapi ia menjadi kecewa lalu pergi dengan sedih.

Kepada murid-murid-Nya, Yesus menyampaikan bahwa betapa sukarnya orang kaya masuk Kerajaan Allah, tetapi orang yang setia mengikut Yesus, akan menerima hidup yang kekal.

Beberapa hal penting yang perlu kita perhatikan dan renungkan lebih dalam dari kisah ini adalah sebagai berikut:

1. "Guru yang baik,..."

Seseorang yang datang dengan berlari dan bertelut dihadapan Yesus dan menyapa-Nya sebagai "*Guru yang baik*" adalah seorang yang banyak hartanya (Mrk 10:22), dalam Injil Matius ia disebut *seorang muda yang kaya* dan dalam Injil Lukas dikatakan ia adalah *seorang pemimpin*. Ia mau datang kepada Yesus dengan berlari kemudian bertelut dihadapan-Nya dan bertanya tentang apa yang harus diperbuat. Ini sesungguhnya menandakan kerendahan hati dan keinginan yang cukup keras untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ada dalam dirinya untuk *memperoleh hidup yang kekal*.

Tetapi ia hanya mengenal Yesus sebagai "*Guru yang baik*" yang mengajarkan dan memberikan nasihat yang baik, boleh diikuti boleh tidak. Disinilah letak kesalahannya. Sesungguhnya Yesus menyatakan hakekat diri-Nya kepadanya dengan mengatakan, "*...Tak seorangpun yang baik selain dari pada Allah saja.*" (Mrk 10:18). Yesus adalah Allah Putra, Sang Sabda yang sudah menjadi daging dan sedang berbicara dengannya. Orang kaya ini mengetahui segala perintah Allah dan semuanya itu telah dituruti sejak masa mudanya, tetapi ia tidak mengenal Pribadi Yesus yang sesungguhnya.

Sedangkan menurut Injil Yohanes, hidup yang kekal adalah mengenal Bapa sebagai satu-satunya Allah yang benar dan mengenal Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. Setiap orang yang percaya kepada-Nya akan memperoleh hidup yang kekal. (Yoh 17:3, 3:16)

2. "Hanya satu lagi kekuranganmu,..."

Karena itu Yesus memandang dia dan menaruh kasih kepadanya, lalu berkata kepadanya: "*Hanya satu lagi kekuranganmu: pergilah, juallah apa yang kaumiliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku.*" (Mrk 10:21).

Yesus telah memberitahukan kepadanya dengan kasih, *hanya satu lagi kekurangannya* dan menunjukkan jalan kepadanya yaitu; pergi, jual dan berikan kepada orang-orang miskin – itu adalah jalan bagi orang kaya ini untuk meninggalkan kelekatan pada harta duniawi. Yesus menjanjikan kepadanya akan beroleh harta di sorga. "*Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.*" (Mat 25:40).

Selanjutnya Yesus memberikan kepadanya kesempatan untuk mengenal-Nya lebih dekat dengan menjadi pengikut-Nya. "*...,kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku.*" Tetapi orang muda yang kaya itu tidak mendengarkan nasehat Yesus dan memanfaatkan kesempatan ini, ia bahkan menjadi kecewa lalu pergi dengan sedih dan tidak kembali lagi. Semua keputusan kembali kepada kita, ingin menjadi pengikut Yesus atau lebih sayang kepada harta duniawi.

3. Upah Mengikuti Yesus

Kata ***mengikuti*** diterjemahkan dari bahasa Yunani – ***akoloutheo*** , Dalam bahasa Inggris diterjemahkan menjadi – ***to follow***, berarti :

- Berjalan menyusul di belakang / mengikuti
- Menjadi teman dalam perjalanan
- Melekat pada / taat kepada karena percaya

Mengikuti Yesus searti dengan masuk dalam Kerajaan Allah yang sudah ada, menggantungkan hidup pada Yesus yang menjadi prioritas utama.

Petrus dan murid-murid Yesus yang lain telah meninggalkan segala sesuatu untuk mengikuti Yesus karena mereka percaya, mereka bersedia menjadi teman seperjalanan bersama Yesus, berjalan mengikuti apa yang dikatakan dan diajarkan Yesus. Dalam proses ini mereka semakin hari semakin mengenal Pribadi Yesus.

Kepada murid-murid-Nya Yesus mengatakan, setiap orang yang meninggalkan sesuatu untuk mengikut Yesus akan mendapatkan kembali berkali lipat pada saat itu juga dan pada zaman yang akan datang ia akan menerima hidup yang kekal. (Mrk 10:29-30)

Sebagai orang yang percaya mari kita berusaha semakin mengenal Pribadi Yesus melalui pendalaman Kitab Suci, semakin memperbaiki diri dalam refleksi dan doa dan setia mengikut Yesus dalam teladan dan setiap ajaran Firman-Nya, sehingga kita bisa berkata seperti Bunda Maria, *"Sesungguhnya aku ini hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu"*

Refleksi dan Diskusi :

- Orang muda yang kaya mengenal Yesus sebagai Guru yang baik, coba sharingkan siapakah Yesus bagi saudara?
- Masih satu lagi kekuranganmu, mari coba refleksikan apakah masih ada halangan bagi kita untuk datang kepada Yesus?
- Apa yang menjadi harapan kita sebagai pengikut Yesus? Coba sharingkan.

Doa Umat :

Fasilitator memulai doa secara singkat , dilanjutkan dengan doa umat yang tergerak berdoa spontan, kemudian ditutup dengan Doa Bapa Kami bersama-sama.

Doa Penutup :

Allah Bapa yang baik, kami bersyukur karena Engkau begitu mengasihi kami, membimbing kami dalam mempelajari Sabda-Mu supaya kami semakin mengenal Engkau lebih sempurna lagi, tolonglah kami untuk senantiasa memperbaiki kekurangan kami supaya kami boleh menjadi pengikut-Mu yang setia, demi Tuhan kami Yesus Kristus, yang hidup dan berkuasa bersama Engkau dan Roh Kudus kini dan sepanjang segala masa, amin.

Berkat Pengutusan :

F : Mari kita mohon berkat Tuhan, Tuhan beserta kita

U : Sekarang dan selama-lamanya

F : Semoga setiap usaha dan perjuangan hidup kita beserta keluarga senantiasanya dibimbing dan diberkati oleh Allah yang Maha Kuasa..., Bapa, Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

Lagu Penutup

oOo